BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang wajib tercantum di program kurikulum pendidikan dasar maupun menengah dan sangat penting diajarkan untuk anak sekolah dasar (Astuti, 2020). Pelajaran PKn wajib diajarkan karena dapat memberikan pemahaman bagaimana kehidupan di sekolah, di masyarakat maupun di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, pendidikan kewarganegaraan dimasukan ke dalam kurikulum dan pembelajaran di seluruh tingkatan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Pendidikan Kewarganegaraan juga diatur untuk pembentukan masyarakat sipil (*civil society*) melalui pemberdayaan masyarakat dengan pendidikan agar bisa merealisasikan visi dan misi pendidikan kewarganegaraan. Misi mata pelajaran tersebut diantaranya meningkatkan kompetensi siswa dalam rangka menjadikan warga negara yang berperan aktif dalam ikut serta sistem pemerintahan yang demokratis. Pelajaran PKn mampu mengajarkan sikap cinta tanah air terhadap bangsa dan melalui pelajaran PKn juga dapat menanamkan sikap saling menghormati, menghargai, dan sopan santun terhadap orang lain, guru, dan teman, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan agama, suku, budaya dan adat istiadat.

Untuk mencapai hal itu dikembangkan tiga kompetensi penting bagi siswa, yang mencakup: pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) yang berkaitan dengan isi atau apapun yang wajib masyarakat ketahui, kemampuan kewarganegaraan (*civic skills*) adalah kemampuan yang seharusnya warga negara miliki dan mencakup; kemampuan intelektual serta kemampuan partisipasi, sementara itu karakter kewarganegaraan (*civic disposition/traits*) berkaitan dengan karakter pribadi serta publik dari masyarakat yang wajib dipertahankan dan ditingkatan dalam demokrasi konstitusional Noe (2013). Atas dasar hal tersebut pelajaran PKn diharapkan dapat memberi bantuan bagi siswa dalam menanamkan nilai-nilai moral yang terdapat pada Pancasila untuk membentuk sikap yang baik.

Desti Fitriani. 2022
RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PKn BERBASIS MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menunjang hal tersebut, guru dituntut memiliki pengetahuan dan keahlian untuk menggali hal-hal yang inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Hal-hal yang inovatif itu dapat dilihat dari mekanisme transfer ilmu (*knowledge*) melalui pengajaran sudah beralih kearah mekanisme transfer ilmu (*knowledge*) melalui pembelajaran.

Namun yang terjadi di lapangan menunjukan hal yang berbeda dari yang sudah dijelaskan oleh para ahli. Kerap kali pembelajaran di SD terutama pelajaran PKn memakai metode lama seperti metode ceramah. Dimana peran siswa kurang ikut serta dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan demoralisasi sikap siswa saat ini yaitu rendahnya sikap moral dikarenakan kurangnya mata pelajaran moral di sekolah. Hal ini di karena kan kurikulum saat ini lebih mengutamakan pelajaran yang berorientasi pada *lifeskill* dibandingkan dengan pelajaran moral. Untuk mata pelajaran yang didalamnya banyak mata pelajaran moralnya, alokasi waktunya lebih sedikit. Akibatnya, guru hanya mengajar seadanya tanpa melihat karakteristik pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan peneliti di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Indramayu, terdapat sejumlah masalah dalam pelajaran PKn. Diantaranya diperoleh data di lapangan yaitu sebanyak 27 siswa kelas IV yang mendapat nilai lebih dari KKM hanya 10 siswa atau 37% dari jumlah siswa keseluruhan, 17 orang atau 63% siswa lainnya belum bisa mencapai nilai diatas KKM. Hal ini di sebabkan banyak siswa yang mendapat nilai rendah dalam mengikuti ujian mata pelajaran PKn karena ada beberapa permasalahan yang terjadi antara lain 1) Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn yang di bawah KKM 2) berdasarkan hasil observasi, guru kurang kreatif dan inovatif saat memakai model pembelajaran, guru masih memakai cara-cara lama seperti ceramah, hanya menjelaskan pelajaran dari buku, siswa diminta mencatat pelajaran yang ada di buku, kemudian penugasan, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku kemudian dikumpulkan dan di nilai 3) berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran PKn

Desti Fitriani. 2022
RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PKn BERBASIS MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan siswa kurang tertarik belajar. Hal ini berujung pada kurangnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil pembelajaran PKn rendah, antara lain faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* mencakup kurangnya motivasi belajar siswa karena guru masih memakai metode ceramah sehingga menyebabkan siswa tidak bersemangat saat mengikuti pembelajaran, serta kebiasaan dan rasa percaya diri siswa. Di sisi lain, faktor *eksternal* dapat didefinisikan sebagai penyebab dari luar kebiasaan siswa, contohnya kurikulum, guru yang membina aktivitas pembelajaran, perencanaan pembelajaran, serta lingkungan.

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, maka pembelajaran perlu dibenahi dan dirancang dengan baik. Diantaranya dengan membuat dan merancang pembelajaran, Perangkat pembelajaran memberi bantuan bagi guru untuk menyajikan pelajaran pada siswa. Borich (2007:112) dalam (Purnamasari & Nur Wangid, 2016) berkata "*Planning is the systematic process of deciding what and how your students should learn*." Rencana dapat didefinisikan sebagai mekanisme yang teratur dalam rangka menentukan cara belajar siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga wajib memperhatikan karakteristik siswa, begitupun dengan mata pelajaran PKn yang berorientasi pada aktivitas siswa, agar mekanisme pembelajaran dapat dilaksanakan secara kondusif dan optimal serta siswa meraih kompetensi yang sudah ditentukan.

Untuk memahami pengertian dan tujuan pelajaran PKn tersebut, sebaiknya guru bisa membuat siswa ikut aktif mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dicapai dengan memanfaatkan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Penyusunan rancangan pembelajaran juga wajib memperhatikan model/pendekatan yang akan dipakai saat proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Amedy (2014) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang sederhana, karena dalam pengaplikasiannya model ini menekankan pada latihan serta hubungan antar siswa

Desti Fitriani. 2022
RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PKn BERBASIS MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

saling mendorong dalam rangka memberi bantuan untuk memahami materi pelajaran supaya mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Atas dasar itu, pengaplikasian pembelajaran kooperatif model STAD diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Atas dasar uraian pada latar belakang masalah diatas, peneliti bertujuan untuk melaksanakan Penelitian berjudul "Rancangan Perangkat Pembelajaran PKn Berbasis Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekokah Dasar".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan umum penelitian adalah "Rancangan Perangkat Pembelajaran PKn Berbasis Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekokah Dasar:"

Rumusan masalah umum tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis model *Student Teams Achievement Divison* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimanakah rancangan bahan ajar pembelajaran PKn berbasis model *Student Teams Achievement Divison* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimanakah rancangan media pembelajaran PKn berbasis model *Student Teams Achievement Divison* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar?
4. Bagaimanakah rancangan lembar kerja pesesrta didik (LKPD) pembelajaran PKn berbasis model *Student Teams Achievement Divison* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar?
5. Bagaimanakah rancangan lembar evaluasi pembelajaran PKn berbasis model *Student Teams Achievment Divison* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar?

Desti Fitriani. 2022
RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PKn BERBASIS MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar judul serta rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan.

Secara umum tujuan utama dilaksanakan penelitian ini adalah guna mendeskripsikan sebuah rancangan perangkat pembelajaran PKn berbasis model *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn berbasis model *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan Bahan Ajar PKn berbasis model *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan Media Pembelajaran PKn berbasis model *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.
4. Mendeskripsikan Lembar kerja peserta didik (LKPD) PKn berbasis model *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.
5. Mendeskripsikan Lembar Evaluasi PKn berbasis model *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Selaras dengan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharpkan memberikan manfaat yang baik. Adapaun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

Desti Fitriani. 2022
RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PKn BERBASIS MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Siswa

   Dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menjadi motivasi dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

   Diharapkan dapat dipakai dan memberikan referensi serta acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengaplikasikan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dan masukan dalam pengembangan perangkat pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi penelitian lain

   Dapat memberikan referensi yang bermanfaat memakai model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar PKn sehingga dapat menjadi persiapan guna menjadi guru yang professional.

Desti Fitriani. 2022
RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PKn BERBASIS MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu